

## PENGARUH MODAL USAHA DAN JIWA KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERLANJUTAN UMKM MAHASISWA UNY

Mawadatun Kafidah<sup>1\*)</sup>, Annisa Kusumawati<sup>2)</sup>, Ilham Alwiansyah<sup>3)</sup>, Muh Imam C.Z.<sup>4)</sup>,  
Isnaneni Fepriani<sup>5)</sup>, Sulasmi<sup>6)</sup>

Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

[\\*mawadatunkafidah.2022@student.uny.ac.id](mailto:mawadatunkafidah.2022@student.uny.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang dikelola oleh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. UMKM mahasiswa penting dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan serta mendukung ekonomi lokal. Namun, banyak UMKM mahasiswa menghadapi tantangan dalam keberlanjutannya, baik dari faktor internal seperti modal dan kemampuan manajerial, maupun eksternal seperti persaingan pasar dan dukungan institusi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan survei kuesioner pada mahasiswa pemilik UMKM. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa modal usaha dan motivasi kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlanjutan, meskipun hanya menyumbang 14%. Temuan ini menunjukkan pentingnya peran dukungan eksternal dan pengembangan manajemen bisnis untuk keberlanjutan UMKM mahasiswa. Temuan ini diharapkan dapat membantu universitas, mahasiswa, dan pemerintah dalam memperkuat keberlanjutan UMKM melalui pengembangan keterampilan manajerial dan dukungan institusional.

**Kata Kunci:** Keberlanjutan UMKM, modal usaha, motivasi kewirausahaan, mahasiswa UNY

### ABSTRACT

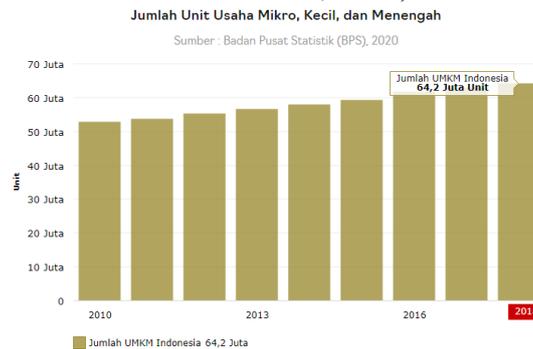
*This study aims to analyze the factors that affect the sustainability of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) managed by students of Yogyakarta State University. Student MSMEs are important in developing entrepreneurial skills and supporting the local economy. However, many student MSMEs face challenges in their sustainability, both from internal factors such as capital and managerial capabilities, as well as external factors such as market competition and institutional support. This study uses a quantitative method with a questionnaire survey on students who own MSMEs. The results of the regression analysis show that business capital and entrepreneurial motivation have a significant influence on sustainability, although it only accounts for 14%. These findings show the importance of the role of external support and business management development for the sustainability of student MSMEs. These findings are expected to help universities, students, and the government in strengthening the sustainability of MSMEs through the development of managerial skills and institutional support.*

**Keywords:** MSME sustainability, business capital, entrepreneurial motivation, students, UNY

### Pendahuluan

Keberlangsungan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan aspek penting dalam pembangunan ekonomi, terutama di negara berkembang seperti Indonesia (Dekeng Setyo Budiarto et al., 2023; Susan, 2020; Widagdo & Sa'diyah, 2023). Hal ini ditunjukkan dari proporsi UMKM yang mencapai 99,99 persen dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia (Sasongko, 2020). Sehingga dapat disimpulkan UMKM memberikan peluang cukup besar kepada individu untuk melestarikan dan mengembangkan usaha mereka. Berbeda dengan

perusahaan besar yang sering mengalami penurunan dalam berbisnis, UMKM mampu eksis dan tetap beroperasi (Yuli Rawun & Oswald Tumilaar, 2019).



Gambar 1. Grafik UMKM di Indonesia

Berdasarkan data BPS tahun 2020, jumlah UMKM di Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat. UMKM di Indonesia menyumbang sekitar 60% dari Produk Domestik Bruto (PDB) dan mempekerjakan lebih dari 90% tenaga kerja (Yazfinedi, 2018). Terlepas dari kontribusi yang signifikan ini, banyak UMKM yang menghadapi tantangan dalam mempertahankan keberlangsungannya, tidak lain usaha UMKM yang didirikan oleh mahasiswa (Limanseto, 2021).

Namun dalam implementasinya, tidak sedikit UMKM yang gagal dalam usahanya. Menurut Prof Dr. Yuyun Wirasasmita (Guru Besar Ekonomi Universitas Padjajaran) bahwa tingkat kematian UMKM di Indonesia terbilang tinggi, rata-rata 50% sampai 60% UMKM menghentikan usahanya dalam tiga tahu pertama. Kematian UMKM memiliki banyak faktor, baik faktor internal maupun eksternal yang menghambat keberlanjutan dan pertumbuhannya (Nthubu et al., 2023; Ocloo et al., 2021; Scherger & Martinez, 2023). Faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja atau keberlanjutan UMKM meliputi persaingan usaha, daya tawar pembeli, produk alternatif, dan supplier bahan baku, faktor ekonomi eksternal, termasuk guncangan global dan krisis ekonomi, juga berdampak signifikan terhadap UMKM (Aditi, 2024; Kim, 2021). Adapun faktor internal yang berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM adalah inovasi, teknologi, sumber daya manusia, dan pemasaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam peningkatan kinerja bisnis (Giménez et al., 2019; Restrepo-Morales et al., 2023; Yadewani et al., 2023).

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) telah secara aktif menggalangkan program kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Melalui berbagai program pelatihan, inkubator bisnis, dan akses pendanaan yang bertujuan membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memulai dan mengelola UMKM

Namun, keberlanjutan usaha yang didirikan oleh mahasiswa ini tetap menjadi perhatian, mengingat terdapat beberapa tantangan yang menghambat proses usaha mereka. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan usaha sebuah UMKM khususnya yang didirikan oleh mahasiswa ini perlu diteliti khususnya terkait modal usaha dan jiwa kewirausahaan. Hal ini dilakukan agar nantinya output dari penelitian ini dapat dijadikan landasan ketika mahasiswa ingin membangun atau bahkan sedang menjalankan usaha agar memperkecil kegagalan. Dengan melihat faktor-faktor tersebut dapat mengetahui apa saja instrumen yang dibutuhkan oleh mahasiswa agar usahanya tetap eksis dan berjalan efektif. Selain itu, pihak universitas maupun pemerintah terkait juga dapat memberikan support berupa program-program yang memang berdampak pada keberlanjutan mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi universitas lain dalam mengembangkan program kewirausahaan yang lebih efektif, lebih komprehensif, dan berkelanjutan seiring dengan perkembangan waktu.

## **Tinjauan Pustaka**

### **Usaha Mikro Kecil Menengah**

Keberadaan UMKM dalam perekonomian Indonesia saat ini sangat penting sangat diperhitungkan, karena berkontribusi besar bagi pertumbuhan ekonomi (Shaid, 2023). UMKM dapat didefinisikan sebagai suatu usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. Sedangkan menurut Drever dalam Pertiwi (2020) Definisi UMKM secara umum dapat dibagi dalam dua kategori, yaitu definisi kualitatif dan definisi kuantitatif.

### **Usaha Mikro Kecil Menengah Mahasiswa**

UMKM mahasiswa mengacu pada usaha yang didirikan dan dijalankan oleh mahasiswa sebagai upaya untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan dan menambah pendapatan. Menurut Dinas Koperasi dan UMKM, UMKM mahasiswa tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis dalam dunia bisnis, tetapi juga untuk membantu mengurangi pengangguran di kalangan pemuda, meningkatkan kreativitas, dan inovasi. Selain itu, UMKM mahasiswa memiliki potensi besar untuk memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional, karena mampu menciptakan lapangan kerja baru dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal (Dinas Koperasi dan UMKM, 2020).

### **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberlanjutan Usaha**

Keberlanjutan menggambarkan proses atau tindakan jangka panjang yang memungkinkan sesuatu berlangsung. Menurut Marwati dalam Steven dan Bahar (2022), keberlanjutan usaha adalah kondisi bisnis yang menggunakan berbagai metode untuk mempertahankan, mengembangkan, dan melindungi sumber daya, serta memenuhi kebutuhan industri. Keberlanjutan usaha dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi keberlanjutan usaha adalah 1)Kepemimpinan, kepemimpinan dikatakan sebagai faktor yang sangat menentukan dalam pencapaian tujuan organisasi bisnis yang telah ditentukan (Wibowo & Dewi, 2020), 2). Sumber daya manusia 3). Inovasi dan adaptasi teknologi 4). Budaya lingkungan. Sementara itu, menurut Elvin (2019) faktor eksternal yang mempengaruhi keberlanjutan usaha meliputi 1). Kebijakan pemerintah, 2). Aspek sosial dan ekonomi, 3). Persaingan industri , 6). Teknologi dan inovasi industri.

### **Potensi UMKM Mahasiswa**

UMKM mahasiswa berpotensi mendorong perkembangan ekonomi, inovasi, dan pembangunan sosial. Mahasiswa yang terlibat dalam UMKM memperoleh keterampilan praktis yang tidak selalu didapatkan di ruang kelas. Mahasiswa seringkali berada di garis depan inovasi dan kreativitas serta memiliki ide-ide segar dan berani mengambil risiko, yang sangat penting untuk inovasi. Menurut Global *Entrepreneurship Monitor* (2019) platform digital dan media sosial memungkinkan mahasiswa menjangka pasar lebih luas dengan biaya rendah, cepat menguji dan mengembangkan ide bisnis.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis dengan sampel tertentu dengan menggunakan

instrumen penelitian dan analisis kuantitatif (Sugiyono, 2018). Subjek penelitian ini adalah mahasiswa UNY yang memiliki UMKM di wilayah sekitar kampus. Tujuan penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan UMKM yang didirikan oleh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Variabel independen dari penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan UMKM yang didirikan oleh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Variabel dependen dari penelitian ini adalah pengaruh faktor-faktor terhadap keberlanjutan UMKM mahasiswa UNY. Tempat penelitian ini adalah pelaku UMKM khususnya mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta di seluruh Fakultas. Masa penelitian adalah 3 bulan. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, survei, serta kuesioner.

### Prosedur Penelitian



Gambar 2. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini meliputi beberapa langkah sebagai berikut:

1. **Persiapan Penelitian.** Tahap ini adalah langkah awal di mana peneliti mengidentifikasi masalah yang ingin diteliti berdasarkan fenomena yang diamati, kebutuhan penelitian, atau literatur sebelumnya. Dalam tahap ini, peneliti menentukan tujuan penelitian, merumuskan pertanyaan penelitian, dan membuat kerangka konseptual. Selain itu, studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan teori dan data sekunder yang relevan. Tahap ini bertujuan untuk memastikan penelitian memiliki arah yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.
2. **Penyusunan dan Penyempurnaan Instrumen Penelitian.** Setelah kerangka penelitian dibuat, peneliti mulai menyusun instrumen penelitian, seperti angket atau kuesioner, yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen disusun berdasarkan indikator variabel yang diteliti. Instrumen ini kemudian disempurnakan melalui validasi ahli (*expert judgment*) untuk memastikan bahwa setiap pertanyaan relevan, jelas, dan dapat diukur dengan skala yang tepat. Validasi ini bertujuan untuk memastikan instrumen memenuhi standar reliabilitas dan validitas.

Semua variabel dalam penelitian ini dinilai dengan memodifikasi skala Likert, di mana setiap skala memiliki 4 (empat) jawaban alternatif yang dipisahkan menjadi pertanyaan

yang menguntungkan dan pertanyaan yang tidak menguntungkan. Metode penelitian dengan empat kategori jawaban adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Skala linkert 4 kategori jawaban

Kategori Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Tidak Setuju	1	4
Tidak Setuju	2	3
Setuju	3	2
Sangat Setuju	4	1

3. Tes Pilot. Tahap ini dilakukan untuk menguji instrumen penelitian pada kelompok kecil yang menjadi representasi dari sampel penelitian. Tes pilot bertujuan untuk mengevaluasi kejelasan pertanyaan, validitas isi, serta keandalan (reliabilitas) instrumen. Jika ditemukan kekurangan, instrumen diperbaiki sesuai masukan yang diperoleh dari tes ini. Tes pilot penting untuk memastikan bahwa instrumen penelitian dapat digunakan dengan efektif pada tahap pengumpulan data utama.
4. Pengumpulan Data Kuantitatif melalui Angket atau Kuesioner. Pada tahap ini, peneliti mendistribusikan kuesioner kepada sampel yang telah ditentukan, yaitu mahasiswa UMKM di Universitas Negeri Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuantitatif menggunakan skala Likert untuk mengukur variabel yang diteliti. Data dari kuesioner dikumpulkan secara sistematis dan dicatat dengan cermat untuk memastikan integritas data. Peneliti juga memantau proses pengumpulan data untuk meminimalkan bias.
5. Analisis Data. Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan metode statistik yang sesuai, seperti regresi linier atau analisis korelasi, tergantung pada tujuan penelitian. Tahap ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik untuk mendapatkan hasil yang akurat. Hasil analisis digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
6. Penyelesaian Data dan Penarikan Kesimpulan. Setelah data dianalisis, peneliti menyusun laporan awal mengenai temuan penelitian. Kesimpulan ditarik berdasarkan hasil analisis, yang mencakup interpretasi data dalam konteks penelitian. Tahap ini juga mencakup diskusi tentang kontribusi variabel independen terhadap keberlanjutan UMKM serta identifikasi faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi hasil penelitian.
7. Evaluasi Program. Pada tahap ini, peneliti mengevaluasi keseluruhan proses penelitian, mulai dari persiapan hingga analisis data. Evaluasi bertujuan untuk memastikan bahwa penelitian telah berjalan sesuai dengan prosedur yang direncanakan dan bahwa hasilnya valid serta dapat digunakan. Peneliti juga merefleksikan keterbatasan penelitian untuk memberikan masukan bagi penelitian selanjutnya.
8. Penyusunan Artikel Ilmiah. Peneliti menyusun artikel ilmiah berdasarkan hasil penelitian dengan format yang sesuai untuk publikasi di jurnal atau konferensi akademik. Artikel ini mencakup latar belakang, metode, hasil, diskusi, dan kesimpulan. Penyusunan artikel dilakukan dengan memperhatikan kaidah ilmiah dan tata bahasa yang baik agar mudah dipahami oleh pembaca.
9. Penyusunan Laporan Akhir. Tahap terakhir adalah menyusun laporan akhir penelitian, yang merupakan dokumen lengkap berisi seluruh proses dan hasil penelitian. Laporan ini mencakup pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, hasil penelitian, diskusi, kesimpulan, dan rekomendasi. Laporan akhir disusun secara sistematis untuk memberikan

gambaran menyeluruh tentang penelitian yang dilakukan, serta memberikan kontribusi praktis maupun akademik bagi pembaca.

## Hasil dan Pembahasan

### Uji Linearitas

Anova Table			
		Sum of Squares	df
Y*X1	Between Groups (Combined)	13.395	8
	Linearity	.784	1
	Deviation from Linearity	12.610	7

Anova Table			
		Sum of Squares	
Y*X2	Between Groups (Combined)	6.532	
	Linearity	.305	
	Deviation from Linearity	6.227	

Tabel 2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang hendak diuji. Berdasarkan uji yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel independen X (modal usaha atau jiwa kewirausahaan) linear dengan variabel dependen Y (keberlanjutan UMKM) karena deviation from linearity > 0,05.

### Uji Normalitas

Tests of Normality						
Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk			
Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
X1	.140	33	.101	.969	33	455
X2	.153	33	.048	.954	33	175
Y	.159	33	.034	.954	33	179

Tabel 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang diamati memiliki distribusi normal atau tidak. Berdasarkan uji yang dilakukan, data penelitian memenuhi asumsi normalitas dengan nilai signifikansi  $> 0,05$ , yang berarti distribusi data dianggap normal.

### Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficient		
		B	Std. Error	Sig.
1	(Constan)			
	Modal Usaha (X1)	3.313	1.966	.102
	Jiwa Kewirausahaan	-.002	.091	.982
		-.150	.110	.182

Tabel 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil uji menunjukkan tidak adanya gejala heteroskedastisitas karena nilai signifikansi  $> 0,05$ , yang mengindikasikan bahwa varians residual konstan.

### Uji Regresi Linear

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of Estimate	Durbin Watson
1	.118a	.014	-.052	1.611	2.064

Tabel 3. Uji Regresi Linear

a. *Predictors:* (Constant0, JiwaKewirausahaan, ModalUsaha

b. *Dependent Variable:* Keberlanjutan Usaha

Analisis regresi menunjukkan bahwa variabel independen (modal usaha dan jiwa kewirausahaan) memiliki pengaruh sebesar 14% terhadap variabel dependen (keberlanjutan UMKM), sisanya 86% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hasil analisis menunjukkan bahwa keberlanjutan UMKM mahasiswa UNY dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu modal usaha dan jiwa kewirausahaan. Meskipun kontribusi kedua variabel ini

hanya mencapai 14%, mereka tetap memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa faktor internal seperti kesiapan finansial dan motivasi kewirausahaan memainkan peran penting dalam keberlangsungan bisnis mahasiswa.

Namun, karena pengaruhnya hanya sebesar 14%, berarti terdapat faktor-faktor lain yang berkontribusi besar terhadap keberlanjutan usaha, seperti dukungan pasar, dukungan universitas, jaringan atau relasi, dinamika kompetisi, strategi pemasaran, dan lain sebagainya. Penelitian terdahulu juga mengindikasikan bahwa keberlanjutan UMKM bergantung pada modal yang memadai, pengelolaan yang fokus, serta adaptasi terhadap perubahan pasar. Pendekatan yang lebih holistik diperlukan untuk memahami faktor-faktor lain yang mungkin lebih besar kontribusinya, seperti keterampilan manajemen dan dukungan dari institusi terkait.

### **Kesimpulan**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberlanjutan UMKM yang dikelola oleh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal seperti modal usaha dan motivasi kewirausahaan berperan penting dalam mendukung keberlanjutan, meskipun kontribusinya relatif kecil, hanya sebesar 14%. Hasil ini menunjukkan bahwa keberlanjutan UMKM mahasiswa juga sangat bergantung pada faktor-faktor eksternal, termasuk dukungan dari pihak universitas, akses terhadap pasar, dinamika persaingan, serta keterampilan manajerial. Keterbatasan modal dan tantangan manajerial menjadi kendala utama yang perlu diatasi oleh mahasiswa pemilik UMKM.

### **Daftar pustaka**

- Aditi, B. (2024). The role of content marketing and influencer marketing strategies and banking guarantees in SMEs bankruptcy addressing. *Uncertain Supply Chain Management*, 12(4), 2513–2524. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2024.5.018>
- Dekeng Setyo Budiarto, Muhammad Agung Prabowo, & Tri Nur Kartika. (2023). DOES PERFORMANCE IMPROVE SUSTAINABILITY? EMPIRICAL RESEARCH ON INDONESIAN MSMEs. *International Journal of Business and Society*, 24(3), 1252–1265. <https://doi.org/10.33736/ijbs.6422.2023>
- Dinas Koperasi dan UMKM. (2020). *Laporan tahunan UMKM*. Jakarta: Dinas Koperasi dan UMKM.
- Giménez, J., Madrid-Guijarro, A., & Duréndez, A. (2019). Competitive Capabilities for the Innovation and Performance of Spanish Construction Companies. *Sustainability*, 11(19), 5475. <https://doi.org/10.3390/su11195475>
- Global Entrepreneurship Monitor. (2019). *Global Report 2019/2020*.
- Kim, D. (2021). Visualizing the regional patterns of two crises: The COVID-19 outbreak and decreasing MSME sales during three different phases of 2020 in Korea. *Environment and Planning A: Economy and Space*, 53(7), 1591–1593. <https://doi.org/10.1177/0308518X211013033>
- Limanseto, H. (2021). *UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia*.

- Nthubu, B., Supramaniam, S., & Suppiah, S. D. K. (2023). *Configuring Ecosystems for MSMEs to Achieve SDGs: A Co-Design Study in Botswana and Malaysia* (pp. 285–320). [https://doi.org/10.1007/978-981-99-4829-1\\_13](https://doi.org/10.1007/978-981-99-4829-1_13)
- Ocloo, E. K., Malcalm, E., & Kumar, G. D. (2021). Exploration of Endogenous Constraints Leading to Failure of Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Developing Countries (A Case Study of Mallam, Greater Accra Region of Ghana). *2021 International Conference on Computing, Computational Modelling and Applications (ICCMA)*, 115–121. <https://doi.org/10.1109/ICCMA53594.2021.00027>
- Pertiwi, D., Ridhwansyah Pasolo, M., Rasyid, A., Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Yapis Papua, P., & Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Yapis Papua, P. (n.d.). *PENYAJIAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI KOTA JAYAPURA*.
- Restrepo-Morales, J. A., Giraldo-Betancur, E. A., López-Cadavid, D. A., Grados-Vásquez, M. M., & Olórtiga-Cóndor, L. W. (2023). Enhanced Organizational Performance: Integrating Dimensions for Sustainable Growth. *Sustainability*, 15(21), 15186. <https://doi.org/10.3390/su152115186>
- Sasongko. (2020). Diambil kembali dari UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit: *Kemenkeu RI*. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html>
- Scherger, V., & Martinez, L. B. (2023). AN EXPLORING ANALYSIS OF THE CAUSES OF MSMEs FAILURE. *FUZZY ECONOMIC REVIEW*, 28(01). <https://doi.org/10.25102/fer.2023.01.01>
- Shaid, N. J. (2023, September 20). *Pengertian UMKM, Kriteria, Ciri dan Contohnya Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "Pengertian UMKM, Kriteria, Ciri dan Contohnya*. Kompas.Com.
- Steven, Bahar, & H. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan , Modal Usaha , dan Teknologi Informasi yang di Mediasi oleh Kinerja Usaha terhadap Keberlangsungan UMKM di Kota Batam pada Masa Pandemi Covid-19*. . 6.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo, S. Pd (Ed.); Cetakan Ke). Penerbit Alfabeta.
- Susan, M. (2020). *Financial Literacy and Growth of Micro, Small, and Medium Enterprises in West Java, Indonesia* (pp. 39–48). <https://doi.org/10.1108/S1571-038620200000027004>
- Wibowo, & Dewi. (2020). The Effect Of Leadership Style, Organizational Culture And Motivation On Employee Performance. . *Management Science Letters*, 10(9), 2037–2044.
- Widagdo, B., & Sa'diyah, C. (2023). Business sustainability: Functions of financial behavior, technology, and knowledge. *Problems and Perspectives in Management*, 21(1), 120–130. [https://doi.org/10.21511/ppm.21\(1\).2023.11](https://doi.org/10.21511/ppm.21(1).2023.11)

- Yadewani, D., Duraipandi, O., Khor, L., Sefnedi, & Tio, L. (2023). *The factors influencing SMEs performance with special reference to innovation and technology*. 020001. <https://doi.org/10.1063/5.0165500>
- Yazfinedi. (2018). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia: Permasalahan dan Solusinya. *Quantum: Jurnal Ilmiah Kesejahteraan Sosial*, XIV(1), 33–41. <https://ejournal.kemensos.go.id/index.php/Quantum/article/view/1748>
- Yuli Rawun, P., & Oswald Tumilaar, dan N. (2019). Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM. *N Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, Vol. 12(Issue 1). <http://jurnal.pcr.ac.id>